

EVALUASI RENCANA OPERASIONAL
TAHUN 2022



PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TAHUN 2023

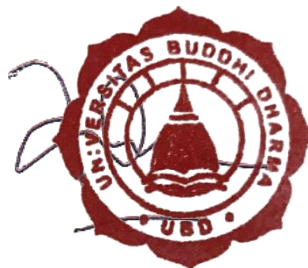
KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat karunia-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan Evaluasi Rencana Operasional Program Studi Teknik Industri - Fakultas Sains dan Teknologi - Universitas Buddhi Dharma.

Evaluasi Rencana Operasional (RENOP) ini sebagai upaya memperbaiki kualitas pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, yakni meningkatkan nilai dan relevansi pendidikan melalui perubahan kegiatan pendidikan atau Proses Belajar Mengajar (PBM) secara bertahap dan terencana, peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diarahkan untuk peningkatan nilai dan relevansi dalam rangka globalisasi dan mewujudkan visi dan misi Program Studi Teknik Industri - Fakultas Sains dan Teknologi - Universitas Buddhi Dharma.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Renop Program Studi Teknik Industri - Fakultas Sains dan Teknologi, semoga dokumen ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya untuk pengembangan Program Studi Teknik Industri - Fakultas Sains dan Teknologi - Universitas Buddhi Dharma

Tangerang, 01 Agustus 2023



Dr. Abidin, S.T., M.Si.
Kapordi Teknik Industri

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	2
BAB III RENCANA OPERASIONAL	4
BAB IV PENUTUP.....	31

BAB I

PENDAHULUAN

Evaluasi Rencana Operasional (Renop) Program Studi Teknik Industri - Fakultas Sains dan Teknologi - Universitas Buddhi Dharma merupakan kegiatan-kegiatan serta indikator pencapaian kinerja utama dan tambahan yang akan dilaksanakan tahun 2022. Tujuan Renop sebagai panduan bagi program studi untuk melaksanakan program ke depan. Hal-hal yang akan dibahas dalam rencana operasional Program Studi Teknik Industri - Fakultas Sains dan Teknologi - Universitas Buddhi Dharma adalah:

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi
2. Tata Pamong, Tata kelola, dan kerjasama
3. Mahasiswa
4. Sumber daya manusia
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana
6. Pendidikan
7. Penelitian
8. PkM
9. Luaran dan capaian Tridharma

Sebanyak 9 (sembilan) standar ini merupakan hal yang wajib untuk dijalankan oleh Program Studi Teknik Industri - Fakultas Sains dan Teknologi - Universitas Buddhi Dharma dengan tujuan untuk meningkatkan mutu standar (kualitas) Program Studi Teknik Industri - Fakultas Sains dan Teknologi - Universitas Buddhi Dharma dalam segala bidang seperti; tata pamong, tata kelola, dan kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia yaitu dosen, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian, PkM dan luaran dan capaian Tridharma. Renop Program Studi Teknik Industri - Fakultas Sains dan Teknologi - Universitas Buddhi Dharma sebagai panduan dalam pelaksanaan 9 (sembilan) standar. Diharapkan 9 (sembilan) standar ini target setiap tahun akan meningkat.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi Program Studi Teknik Industri

Menjadi Program Studi Teknik Industri yang menghasilkan sarjana unggul dan profesional dalam bidang pengendalian mutu, yang peduli terhadap industri berkelanjutan, serta mampu berkompetisi di era revolusi industri 4.0.

B. Misi Program Studi Teknik Industri

1. Menyelenggarakan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Teknik Industri khususnya bidang pengendalian mutu secara terus menerus sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha dan industri.
2. Melaksanakan penelitian serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Teknik Industri yang berkelanjutan khususnya bidang pengendalian mutu sesuai dengan perkembangan revolusi industri 4.0.
3. Menjalankan pengabdian pada masyarakat sebagai implementasi teori, hasil penelitian dan pengembangan dalam bidang Teknik Industri khususnya bidang pengendalian mutu untuk mendapatkan umpan balik dari masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri.

C. Tujuan Program Studi Teknik Industri

Tujuan dari Program Studi Teknik Industri adalah berperan aktif dalam menghasilkan sumber daya manusia di bidang Teknik Industri khususnya bidang pengendalian mutu, yang mampu berkompetisi di era revolusi industri 4.0 serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan agar tercipta industri yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat.

D. Strategi Program Studi Teknik Industri

1. Menyiapkan lulusan yang profesional dan siap kerja di bidang industri dan bidang terkait lainnya.

2. Menciptakan lulusan yang mampu mengkritisi berbagai permasalahan di bidang keteknikindustrian.
3. Menciptakan suasana akademik yang inovatif, kreatif dan berkebajikan.
4. Adanya kerja sama antar Perguruan Tinggi di tingkat nasional dan ASEAN, untuk meningkatkan daya saing.
5. Mewujudkan sistem tata kelola di lingkungan Program Studi Teknik Industri FST UBD yang akuntabel dan transparan.
6. Sarana dan prasarana yang menunjang standar mutu perguruan tinggi.

BAB III

RENCANA OPERASIONAL

Ketercapaian Renop Program Studi Teknik Industri - Fakultas Sains dan Teknologi
- Universitas Buddhi Dharma diukur melalui indicator capain kinerja berikut:

(1) Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Target	Realisasi	GAP	Masalah	Solusi
IKU 1.1	VMTS Prodi sesuai dengan VMTS Fakultas dan Universitas.	Ya	Ya	-	-	-
IKU 1.2	Terdapat mekanisme (pedoman tertulis) dalam penyusunan, penetapan dan evaluasi visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/ organisasi profesi/pemerintah).	Ya	Ya	-	-	-
IKU 1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun	Ya	Ya	-	-	-

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Target	Realisasi	GAP	Masalah	Solusi
	berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.					
IKT 1.1	Setiap unit kerja wajib memiliki VMTS.	Ya	Ya	-	-	-
IKT 1.2	VMTS setiap unit dipahami dengan baik oleh civitas academica.	Ya	Ya Dosen 81% Mhs 47%	-	-	-
(2) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama						
IKU 2.1	Universitas memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	Ya	Ya	-	-	-
IKU 2.2	Universitas memiliki praktek baik (best practices) dalam	Ya	Ya	-	-	-

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Target	Realisasi	GAP	Masalah	Solusi
	menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance (1. Kredibel, 2. Transparan, 3. Akuntabel, 4. Bertanggung jawab, 5. Adil) untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.					
IKU 2.3	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan unit kerja memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Ya	Ya	-	-	-
IKU 2.4	Terlaksananya fungsi manajemen 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan	100%	100%	-	-	-

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Target	Realisasi	GAP	Masalah	Solusi
	pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.					
IKU 2.5	Jumlah kerja sama bidang Pendidikan.	16	16	-	-	Dilaksanakan oleh semua prodi
IKU 2.6	Jumlah kerja sama bidang penelitian.	12				
	Teknik Industri	2	2	-	-	-
IKU 2.7	Jumlah kerja sama bidang PKM.	6				
	Teknik Industri	1	12	-	-	-
IKU 2.8	Jumlah kerja sama internasional.	2	4	-	-	Dilaksanakan 5 prodi
IKU 2.9	Tingkat kepuasan mitra terhadap kerja sama yang dilakukan dengan UBD.					
	Teknik Industri	70%	90,25%			
IKT 2.1	Pemanfaatan e-learning UBD untuk melakukan monitoring kinerja dosen mencapai 100%.	100%	100%	-	-	-

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Target	Realisasi	GAP	Masalah	Solusi
IKT 2.2	Pemanfaatan database SIA UBD untuk melakukan monitoring kinerja dosen mencapai 100%.	100%	100%	-	-	-
IKT 2.3	Penerapan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen mencapai 100% (nilai indeks > 4.20/sangat memuaskan).					
	Teknik Industri	3,50	4,35			
IKT 2.4	Penerapan evaluasi Dekan terhadap kinerja Kaprodi mencapai 100% .	80%	-	-	Belum dilakukan penilaian	-
IKT 2.5	Tingkat kepuasan dosen terhadap layanan.	80%	78,04%	1,96%	-	Fakultas meningkatkan kinerja layanan
IKT 2.6	Tingkat kepuasan dosen terhadap prodi.	80%	78,80%	1,2%	-	Program studi meningkatkan

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Target	Realisasi	GAP	Masalah	Solusi
						kinerja layanan
IKT 2.7	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan.	80%	88,09%	-	-	-
IKT 2.8	Jumlah program studi terakreditasi nasional dengan predikat A atau Unggul.	0	-	-	-	-
IKT 2.9	Jumlah program studi yang mendapatkan akreditasi internasional.	0	-	-	-	-
IKT 2.10	Jumlah kerja sama yang menghasilkan teknologi tepat guna, rekayasa sosial, model atau kebijakan.	0	-	-	-	-
IKT 2.11	Jumlah kerja sama yang menghasilkan produk.	0	-	-	-	-
IKT 2.12	Jumlah kerja sama yang menghasilkan buku.	0	-	-	-	-
(3) Mahasiswa						
IKU 3.1	Rasio mahasiswa yang mendaftar dengan yang lulus seleksi.	10:8 (1,25%)	95:78 (1,22%)	-	-	-
IKU 3.2	Terlaksanannya kegiatan mahasiswa	Ya	Ya	-	-	-

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Target	Realisasi	GAP	Masalah	Solusi
	berupa penalaran sesuai dengan bidang keilmuan program studi, pengembangan minat dan bakat mahasiswa seperti olahraga dan seni budaya.					
IKU 3.3	Terlaksanannya kegiatan mahasiswa di bidang kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).	Ya	Ya	-	-	-
IKU 3.4	Terlaksanannya kegiatan mahasiswa di bidang bimbingan karir dan kewirausahaan.	Ya	Ya	-	-	-
IKT 3.1	Mahasiswa yang mengikuti program student exchange (inbound).	2	0	-	-	-
IKT 3.2	Jumlah dosen tamu (asing) per tahun.	8	0	-	-	-
(4) Sumber Daya Manusia						
IKU 4.1	Presentase jumlah dosen dengan kualifikasi pendidikan S3.	9%	0,09%	8,99%	-	Fakultas menghi mbau

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Target	Realisasi	GAP	Masalah	Solusi
						dosen tetap agar studi lanjut S3
IKU 4.2	Presentase jumlah dosen dengan kualifikasi jabatan akademik tenaga pengajar.					
	Teknik Industri	18,18%	0,33%	-	-	-
IKU 4.3	Presentase jumlah dosen dengan kualifikasi jabatan akademik asisten ahli.					
	Teknik Industri	38,63%	28,57%	-	-	-
IKU 4.4	Presentase jumlah dosen dengan kualifikasi jabatan akademik lektor.					
	Teknik Industri	40,90%	28,57%	-	-	-
IKU 4.5	Presentase jumlah dosen dengan kualifikasi jabatan akademik lektor kepala.					
	Teknik Industri	2,27%	0	-	-	-
IKU 4.5	Jumlah rekognisi atas kepakaran dosen.	10	0	-	-	-

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Target	Realisasi	GAP	Masalah	Solusi
IKU 4.6	Jumlah Tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat profesi.	3	0	-	-	-
IKU 4.7	Jumlah dosen yang memiliki latar belakang bidang ilmu sesuai dengan bidang ilmu mencapai 100%.	100%	100%	-	-	-
IKU 4.8	Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan mencapai 100%.	100%	100%	-	-	-
IKU 4.9	Presentase dosen menjalankan ekuivalensi waktu mengajar penuh sebesar 12 – 16 sks.					
	Teknik Industri	100%	100%	-	-	-
IKU 4.10	Penugasan dosen tidak tetap kurang dari 40%.					
	Teknik Industri	40%	25%	-	-	-
IKT 4.1	Jumlah Dosen tersertifikasi.	17				
	Teknik Industri	2	2	-	-	-

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Target	Realisasi	GAP	Masalah	Solusi
IKT 4.2	Tercapainya rasio dosen terhadap mahasiswa maksimal 1:40.	Ya	Ya	-	-	-
IKT 4.3	Keterlibatan dosen industri atau praktisi maksimal 20%.					
	Teknik Industri	20%	31,25%	-	-	-
(5) Keuangan, Sarana dan Prasarana						
IKU 5.1	Tersedianya dana operasional pendidikan minimal rata-rata 20 juta rupiah per mahasiswa per tahun.	Tersedia	Tersedia	-	-	-
IKU 5.2	Tersedianya dana penelitian minimal 10 juta rupiah per dosen per tahun.	Tersedia	Tersedia	-	-	-
IKU 5.3	Tersedianya dana PkM minimal 5 juta rupiah per dosen per tahun.	Tersedia	Tersedia	-	-	-
IKU 5.4	Tersedianya sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan biaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	Tersedia	Tersedia	-	-	-

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Target	Realisasi	GAP	Masalah	Solusi
IKU 5.5	Tersedianya rencana anggaran biaya untuk memenuhi kecukupan dana dalam rangka menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	Tersedia	Tersedia	-	-	-
IKU 5.6	Jumlah pelaksanaan penelitian menggunakan sumber dana Universitas Buddhi Dharma/mandiri.					
	Teknik Industri	2	2	-	-	-
IKU 5.7	Jumlah pelaksanaan penelitian menggunakan pembiayaan dalam negeri	2	-	-	-	-
IKU 5.8	Jumlah pelaksanaan penelitian menggunakan pembiayaan luar negeri.	1	-	-	-	-
IKT 5.1	Tersedianya biaya publikasi.	Tersedia	Tersedia	-	-	-
IKT 5.2	Tersedianya biaya insentif hasil publikasi dosen.	Tersedia	Tersedia	-	-	-

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Target	Realisasi	GAP	Masalah	Solusi
IKT 5.3	Presentase jumlah dana yang bersumber dari selain mahasiswa.	7%	-	-	-	-
IKT 5.5	Rasio ruang kuliah per mahasiswa dalam m ² .	1:1 m ²	1:1 m ²	-	-	-
IKT 5.6	Rasio ruang praktikum per mahasiswa dalam m ² .	1,5:1 m ²	1,5:1 m ²	-	-	-
IKT 5.7	Jumlah buku per prodi yang tersedia di perpustakaan.	734	932	-	-	-
IKT 5.8	Jumlah terbitan Vol. dan No. Jurnal Nasional Terakreditasi tersedia di perpustakaan.	99	Tersedia	-	-	-
IKT 5.9	Jumlah terbitan Vol. dan No. Jurnal Internasional tersedia di perpustakaan.	71	Tersedia	-	-	-
IKT 5.10	Jumlah pemanfaatan anggaran sesuai RAB mencapai minimal 90%.	82%	90%	-	-	-
IKT 5.12	Kelengkapan fasilitas laboratorium	70%	88,09%	-	-	-
IKT 5.13	Tingkat kepuasan dosen terhadap sarana dan prasarana.	Baik	Baik	-	-	-

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Target	Realisasi	GAP	Masalah	Solusi
IKT 5.14	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana.	Baik	Baik	-	-	-
(6) Pendidikan						
IKU 6.1	Evaluasi dan Pemutakhiran kurikulum setiap prodi secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Terlaksana	Terlaksana	-	-	-
IKU 6.2	Capaian pembelajaran setiap prodi diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis	Terlaksana	Terlaksana	-	-	-

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Target	Realisasi	GAP	Masalah	Solusi
	dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNi, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.					
IKU 6.3	Struktur kurikulum setiap prodi memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.	Terlaksana	Terlaksana	-	-	-

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Target	Realisasi	GAP	Masalah	Solusi
IKU 6.4	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.	Terlaksana	Terlaksana	-	-	-
IKU 6.5	Presentase rasio jam pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (termasuk KKN) terhadap jam pembelajaran total selama masa Pendidikan.	>22%	29,41%	-	-	-
IKU 6.6	Kegiatan ilmiah (kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/stadium generale, seminar	Terlaksana	Terlaksana	-	-	-

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Target	Realisasi	GAP	Masalah	Solusi
	ilmiah, bedah buku) yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.					
IKU 6.7	Presentase jumlah rencana pembelajaran semester yang tersedia dan dapat diakses oleh mahasiswa.	100%	100%	-	-	-
IKU 6.8	Presentase implementasi student centered learning.	70%				
IKU 6.9	Rata-rata nilai EDoM diatas 4 (skala 1-5).	83	83	-	-	-
IKU 6.10	Kesesuaian RPS dengan CPL yang ditentukan oleh Prodi.	Ya	Ya	-	-	-
IKU 6.11	Jumlah penelitian yang diintegrasikan ke mata kuliah per prodi.	>5	6	-	-	-
IKU 6.12	Jumlah hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diintegrasikan ke mata kuliah per prodi.	>5	6	-	-	-
IKT 6.1	Setiap RPS diwajibkan menetapkan CPMK.	Ya	Ya	-	-	-

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Target	Realisasi	GAP	Masalah	Solusi
IKT 6.2	Mahasiswa memahami profil lulusan masing-masing prodi.	Ya	Ya	-	-	-
IKT 6.3	Tersedianya buku panduan akademik.	Ya	Ya	-	-	-
IKT 6.4	Setiap prodi menjalankan kegiatan MBKM.	Terlaksana	Terlaksana	-	-	-
IKT 6.5	Prodi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran.	Ya	Ya	-	-	-
IKT 6.6	Tersedianya dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.	Tersedia	Tersedia	-	-	-
IKT 6.7	Setiap prodi wajib memiliki buku panduan tugas akhir/skripsi dan dilakukan review setiap tahun.	Tersedia	Tersedia	-	-	-
IKT 6.8	Tersedianya buku panduan pelaksanaan MBKM.	Tersedia	Tersedia	-	-	-
(7) Penelitian						

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Target	Realisasi	GAP	Masalah	Solusi
IKU 7.1	Presentase jumlah penelitian yang sesuai dengan roadmap penelitian.					
	Teknik Industri	80%	85,71%	-	-	-
	Teknik Perangkat Lunak	80%	100%	-	-	-
	Teknik Elektro	80%	100%	-	-	-
IKU 7.2	Presentase jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa.	50%	10%	40%	Belum semua dosen melibatkan mahasiswa	Prodi menghimbau dosen tetap agar melibatkan mahasiswa dalam penelitian
IKU 7.3	Jumlah penelitian dasar.	2				
	Teknik Industri	2	6	-	-	-
IKU 7.4	Jumlah penelitian terapan.	2		-	-	-
IKU 7.5	Isi penelitian mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional.	Ya	Ya	-	-	-

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Target	Realisasi	GAP	Masalah	Solusi
IKU 7.6	Isi penelitian harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.	Ya	Ya	-	-	-
IKT 7.1	Jumlah penelitian yang memperoleh hibah dikti.	0	-	-	-	-
IKT 7.2	Presentase jumlah dosen yang melakukan penelitian minimal 1 setiap tahun.	100%	100%	-	-	-
IKT 7.3	Tersedianya RENSTRA Penelitian.	Tersedia	Tersedia	-	-	-
IKT 7.4	Tersedianya rencana induk pengembangan (RIP) penelitian.	Tersedia	Tersedia	-	-	-
IKT 7.5	Terlaksananya minimal pelatihan terkait penelitian 1 kali per tahun.	Ya	Ya	-	-	-
(8) Pengabdian kepada Masyarakat						

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Target	Realisasi	GAP	Masalah	Solusi
IKU 8.1	Presentase jumlah PkM yang sesuai dengan roadmap PkM.					
	Teknik Industri	85%	100%	-	-	-
IKU 8.2	Presentase jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen yang melibatkan mahasiswa.	70%	70%	-	-	-
IKT 8.1	Jumlah PkM yang memperoleh hibah DIKTI.	0	0	-	-	-
IKT 8.2	Presentase jumlah dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat minimal 1 setiap tahun.	100%	100%	-	-	-
IKT 8.3	Setiap hasil PkM harus dilaporkan dan dipublikasikan.	Ya	Ya	-	-	-
IKT 8.4	Tersedianya RENSTRA PkM.	Tersedia	Tersedia	-	-	-
IKT 8.5	Terlaksanya pelatihan terkait PkM minimal 1 kali setiap tahun.	Ya	Ya	-	-	-
IKT 8.6	Tersedianya Rencana Induk Pengembangan (RIP) PkM.	Tersedia	Tersedia	-	-	-

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Target	Realisasi	GAP	Masalah	Solusi
(9) Luaran dan Capaian Tridharma						
IKU 9.1	Presentase mahasiswa yang lulus dengan: IPK > 3,0.					
	Teknik Industri	60%	100%	-	-	-
IKU 9.2	Presentase lama masa studi (mahasiswa yang lulus tepat waktu /4 tahun).					
	Teknik Industri	78%	62%	16%	-	Kaprad i mengevaluasi kelulusan mahasiswa
IKU 9.3	Presentase waktu tunggu kerja (kurang dari 6 bulan).					
	Teknik Industri	75%	85%	-	-	-
IKU 9.4	Jumlah publikasi karya ilmiah dosen ke jurnal Prosiding nasional.	0	1	-	-	-
IKU 9.5	Jumlah publikasi karya ilmiah dosen ke jurnal Prosiding Internasional.	0	-	-	-	-

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Target	Realisasi	GAP	Masalah	Solusi
IKU 9.6	Jumlah publikasi karya ilmiah dosen ke jurnal nasional.	59		-	-	-
	Teknik Industri	13	3	10	-	-
IKU 9.7	Jumlah publikasi karya ilmiah dosen ke jurnal nasional terakreditasi.	20				
	Teknik Industri	3	3	-	-	-
IKU 9.8	Jumlah publikasi karya ilmiah dosen ke jurnal Internasional.	4	2	2	-	-
IKU 9.9	Jumlah publikasi karya ilmiah dosen ke jurnal Internasional bereputasi.	2	2	-	-	-
IKU 9.10	Jumlah publikasi dosen di buku ber-ISBN.	6				
	Teknik Industri	1	1	-	-	-
IKU 9.11	Jumlah Paten/HAKI yang dihasilkan oleh dosen.	3				
	Teknik Industri	1	0	1	-	-
IKU 9.12	Jumlah publikasi dosen di media massa tingkat wilayah.	6	0	-	-	-
IKU 9.13	Jumlah publikasi dosen di media massa tingkat nasional.	15				

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Target	Realisasi	GAP	Masalah	Solusi
	Teknik Industri	11	24	-	-	-
IKU 9.14	Jumlah publikasi dosen di media massa tingkat internasional.	0	0	-	-	-
IKU 9.15	Jumlah publikasi karya ilmiah mahasiswa ke jurnal Prosiding nasional.	0	0	-	-	-
IKU 9.16	Jumlah publikasi karya ilmiah mahasiswa ke jurnal Prosiding Internasional.	0	0	-	-	-
IKU 9.17	Jumlah publikasi karya ilmiah mahasiswa ke jurnal nasional.	33				
	Teknik Industri	6	0	6	-	-
IKU 9.18	Jumlah publikasi karya ilmiah mahasiswa ke jurnal nasional terakreditasi.	9				
	Teknik Industri	2	1	1	-	-
IKU 9.19	Jumlah publikasi karya ilmiah mahasiswa ke jurnal Internasional.	0	0	-	-	-
IKU 9.20	Jumlah publikasi karya ilmiah mahasiswa ke jurnal Internasional bereputasi.	0	0	-	-	-

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Target	Realisasi	GAP	Masalah	Solusi
IKU 9.21	Jumlah publikasi mahasiswa di buku ber-ISBN.	0	0	-	-	-
IKU 9.22	Jumlah Paten/HKI yang dihasilkan oleh mahasiswa.	0	0	-	-	-
IKU 9.23	Jumlah publikasi mahasiswa di media massa tingkat wilayah.	0	2	-	-	-
IKU 9.24	Jumlah publikasi mahasiswa di media massa tingkat nasional.	0	0	-	-	-
IKU 9.25	Jumlah publikasi mahasiswa di media massa tingkat internasional.	0	0	-	-	-
IKU 9.26	Jumlah publikasi hasil PKM dosen ke jurnal Prosiding nasional.	0	0	-	-	-
IKU 9.27	Jumlah publikasi hasil PKM dosen ke jurnal nasional.	7				
	Teknik Industri	1	1	-	-	-
IKU 9.28	Jumlah publikasi PKM dosen ke jurnal nasional terakreditasi.	0	0	-	-	-

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Target	Realisasi	GAP	Masalah	Solusi
IKU 9.29	Jumlah publikasi hasil PKM dosen di buku ber-ISBN.	0	0	-	-	-
IKU 9.30	Jumlah publikasi hasil PkM dosen dengan luaran Hak Cipta dan Desain Produk Industri.	0	0	-	-	-
IKU 9.31	Jumlah publikasi hasil PKM mahasiswa ke jurnal Prosiding nasional.	0	0	-	-	-
IKU 9.32	Jumlah publikasi hasil PKM mahasiswa ke jurnal nasional.	0	1	-	-	-
IKU 9.33	Jumlah publikasi PKM mahasiswa ke jurnal nasional terakreditasi.	0	0	-	-	-
IKU 9.34	Jumlah publikasi hasil PKM mahasiswa di buku ber-ISBN.	0	0	-	-	-
IKU 9.35	Jumlah publikasi hasil PkM mahasiswa dengan luaran Hak Cipta dan Desain Produk Industri.	0	0	-	-	-
IKU 9.36	Persentase kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja Lulusan Universitas	Baik	Baik	-	-	-

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Target	Realisasi	GAP	Masalah	Solusi
	Buddhi Dharma minimum Baik.					
IKU 9.37	Jumlah prestasi mahasiswa dalam kompetisi akademik tingkat wilayah.	3	4	-	-	-
IKU 9.38	Jumlah prestasi mahasiswa dalam kompetisi akademik tingkat nasional.	1	1	-	-	-
IKU 9.39	Jumlah prestasi mahasiswa dalam kompetisi non-akademik tingkat wilayah.	6	4	1	-	Kaprod i mengikutsertakan mahasiswa dalam kompetisi non akademik
IKU 9.40	Jumlah prestasi mahasiswa dalam kompetisi non-akademik tingkat nasional.	5	1	4	-	
IKT 9.1	Presentase kemampuan Bahasa Inggris (lulus test “English Proficiency” skor diatas 450).	30%	50%	-	-	-
IKT 9.2	Presentase lulusan yang menjadi wirausahawan (membuka lapangan	5%	25%	-	-	-

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Target	Realisasi	GAP	Masalah	Solusi
	pekerjaan baru dari jumlah lulusan per tahun).					
IKT 9.3	Lulusan wajib memiliki minimal 1 sertifikasi keahlian khusus sebagai syarat kelulusan yang dikeluarkan oleh lembaga yang diakui Negara.	Terlaksana	Terlaksana	-	-	-
IKT 9.4	Lulusan wajib memiliki sertifikat softskill minimal 4 yang dibuktikan dengan sertifikat dan tertulis dalam SKPI sesuai dengan kebutuhan program studi.	Terlaksana	Terlaksana	-	-	-

BAB IV

PENUTUP

Evaluasi Rencana Operasional (Renop) Program Studi Teknik Industri - Fakultas Sains dan Teknologi - Universitas Buddhi Dharma telah disusun dan dilaksanakan seluruh civitas akademika di Program Studi Teknik Industri. Indikator-indikator pencapaian kinerja utama dan indikator kinerja tambahan perlu ditingkatkan setiap tahun seperti tata pamong, tata kelola, dan kerja sama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana, dan prasarana, pendidikan, penelitian, PkM, dan luaran capaian tridharma.

Tata Pamong, tata kelola, dan kerja sama perlu ditingkatkan untuk peran kepemimpinan struktural dalam Program Studi Teknik Industri - Fakultas Sains dan Teknologi memiliki praktik baik (*best practices*) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah *good governance* (1) Kredibel, (2) Transparan, (3) Akuntabel, (4) Bertanggung jawab, dan (5) Adil) untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.

Kegiatan mahasiswa perlu ditingkatkan dengan kegiatan akademik maupun akademik. Untuk sumber daya manusia perlu ditingkatkan yaitu dosen yang berkompeten dan melaksanakan Tridharma perguruan tinggi.

Untuk pendidikan perlu penataan ulang kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan yang ada. Dosen ditingkatkan untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dan meningkatkan publikasi ilmiah baik dosen maupun mahasiswa. Dengan adanya panduan Renop Program Studi Teknik Industri - Fakultas Sains dan Teknologi diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Universitas Buddhi Dharma.